

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara motivasi kerja perawat dengan status Akreditasi Puskesmas di Puskesmas yang telah terakreditasi Dasar, Madya, Utama, dan Paripurna di Kabupaten Bantul.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data selama kasus berlangsung. Penelitian ini dilakukan di empat Puskesmas yang sudah terakreditasi Dasar yaitu memilih Puskesmas Jetis I, Puskesmas yang sudah terakreditasi Madya yaitu memilih Puskesmas Pundong. Puskesmas yang sudah terakreditasi Utama yaitu memilih Puskesmas Pleret. Puskesmas yang sudah terakreditasi Paripurna yaitu Puskesmas Pajangan. Peneliti memilih 3 Puskesmas yaitu Jetis I, Pundong dan Pleret dengan alasan memilih Puskesmas yang terdapat perawatnya lebih banyak dibandingkan Puskesmas lainnya yang akreditasinya setara, selain itu jarak yang searah, sehingga mempertimbangkan waktu dan biaya untuk menjangkau jarak tempat. Selain itu alasan peneliti memilih Puskesmas Pajangan karena pada akreditasi Paripurna hanya terdapat Puskesmas Pajangan.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah jangka waktu yang dibutuhkan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2017.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Tempat : Puskesmas Kabupaten Bantul yang sudah terakreditasi
- b. Responden : seluruh perawat yang bekerja di Puskesmas yang sudah terakreditasi di Kabupaten Bantul

#### 2. Sampel

Sampel adalah subyek penelitian yang lebih terjangkau, dianggap mewakili jumlah dan karakteristik dari keseluruhan populasi yang didapat melalui teknik *sampling* (Notoadmodjo, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan metode:

- a. Tempat : untuk tempat penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini dilakukan *purposive sampling* pada 12 Puskesmas yang sudah terakreditasi, dan didapatkan hasil tempat penelitian sebagai berikut:

- 1) Puskesmas yang terakreditasi Dasar yaitu Puskesmas Jetis I
- 2) Puskesmas yang terakreditasi Madya yaitu Puskesmas Pundong
- 3) Puskesmas yang terakreditasi Utama yaitu Puskesmas Pleret
- 4) Puskesmas yang terakreditasi Paripurna yaitu Puskesmas Pajangan

Peneliti memilih 3 Puskesmas yaitu Jetis I, Pundong dan Pleret dengan alasan memilih Puskesmas yang terdapat perawatnya lebih banyak dibandingkan Puskesmas lainnya yang akreditasinya setara, selain itu jarak yang searah, sehingga mempertimbangkan waktu dan biaya untuk menjangkau jarak tempat. Selain itu alasan peneliti memilih Puskesmas

Pajangan karena pada akreditasi Paripurna hanya terdapat Puskesmas Pajangan.

- b. Responden : untuk responden penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi (Sugiyono, 2015). Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 34 responden dengan jumlah masing-masing responden pada tempat penelitian yaitu:
- 1) Puskesmas Jetis I terdapat 7 perawat
  - 2) Puskesmas Pundong terdapat 9 perawat
  - 3) Puskesmas Pleret terdapat 10 perawat
  - 4) Puskesmas Pajangan terdapat 8 perawat

### 3. Besar Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *total sampling*, yaitu penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi (Sugiyono, 2015). Besar sampel yang digunakan pada penelitian ini sama dengan jumlah populasi. Untuk tempat penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dari dua belas Puskesmas yang telah terakreditasi didapatkan empat Puskesmas yaitu, Puskesmas Jetis I, Puskesmas Pundong, Puskesmas Pleret, dan Puskesmas Pajangan.

## D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu konsep yang bisa diukur dan hasil pengukurannya bervariasi (Hidayat, 2007). Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya mempengaruhi variabel lain (Nursalam, 2013), variabel bebas pada penelitian ini adalah motivasi kerja perawat.
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain (Nursalam, 2013), variabel terikat dalam penelitian ini adalah status akreditasi puskesmas.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara di mana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Penilaian
1.	Motivasi kerja	Motivasi kerja adalah dorongan dari seseorang yang mempengaruhi seseorang untuk bertindak ataupun berperilaku	Kuesioner	Ordinal	Motivasi : a. Baik = 76-100% b. Cukup = 56-75 % c. Kurang = $\leq 55$ %  (Arikunto, 2010)
2.	Akreditasi Puskesmas	Akreditasi Puskesmas adalah pengakuan terhadap Puskesmas yang diberikan oleh independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan setelah dinilai bahwa Puskesmas telah memenuhi standar pelayanan Puskesmas yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan (Permenkes, 2014)	Melihat SK Akreditasi	Ordinal	Status Akreditasi : a. Dasar b. Madya c. Utama d. Paripurna

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data (Instrumen)

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Maka langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan ( Burns dan Grove, 1999 dalam Nursalam, 2013). Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner yang diberikan dalam bentuk tertutup yang diadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu Alhadi (2014).

Responden hanya memberi tanda checklist (√) pada pilihan yang dianggap sesuai. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui hubungan motivasi kerja dengan Status Akreditasi Puskesmas yang terdiri dari 25 butir pertanyaan untuk motivasi kerja yang meliputi komunikasi, orientasi, pengawasan, pengakuan, partisipasi, kompetisi, delegasi, dan integritas.

- a. Alternatif jawaban motivasi perawat dengan pertanyaan *favorable*
  - 1) Jika jawaban “tidak setuju” = ts (bobot nilai 1)
  - 2) Jika jawaban “kurang setuju” = ks (bobot nilai 2)
  - 3) Jika jawaban “setuju” = s (bobot nilai 3)
  - 4) Jika jawaban “sangat setuju” = ss (bobot nilai 4)
- b. Alternatif jawaban motivasi perawat dengan pertanyaan *unfavorable*
  - 1) Jika jawaban “sangat setuju” = ss (bobot nilai 1)
  - 2) Jika jawaban “setuju” = s (bobot nilai 2)
  - 3) Jika jawaban “kurang setuju” = ks (bobot nilai 3)
  - 4) Jika jawaban “tidak setuju” = ts (bobot nilai 4)

Tabel 3.2 Kisi-kisi Motivasi Kerja

No	Komponen	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	<i>Jumlah</i>
1.	Komunikasi	1, 22	14	3
2.	Orientasi	13	12	2

3.	Pengawasan	11	23, 24	3
4.	Pengakuan	2, 10, 16	3, 25	5
5.	Partisipasi	4	6	2
6.	Kompetisi	9	15	2
7.	Delegasi	5, 8, 17	-	3
8.	Integritas	7, 19, 20	18, 21	5
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>10</b>	<b>25</b>

## 2. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil kuesioner tentang motivasi kerja perawat. Data sekunder berupa data surat keputusan Akreditasi Puskesmas yang diperoleh dari Puskesmas Jetis I, Puskesmas Pundong, Puskesmas Pleret, dan Puskesmas Pajangan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti membagikan kuesioner kepada seluruh responden yang ada di Puskesmas
- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta menjelaskan cara pengisian kuesioner
- c. Memberikan *informed consent* kepada responden untuk ditandatangani
- d. Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk pengisian kuisisioner yang telah dijelaskan sebelumnya
- e. Responden mengisi kuisisioner dengan sungguh-sungguh
- f. Penelitian menjamin kerahasiaan data yang diberikan oleh responden
- g. Waktu yang diberikan peneliti untuk mengisi kuosisioner adalah 30 menit
- h. Jika ada perawat yang sibuk atau minta diundur, maka kuisisioner tidak di berikan, peneliti akan membuat kontrak waktu lagi dengan responden
- i. Mengumpulkan kuisisioner yang telah diisi oleh responden

- j. Penelitian melakukan pengecekan terkait dengan data-data dan jawaban yang diberikan responden, apabila ada data yang belum lengkap maka peneliti meminta responden untuk melengkapi

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas suatu instrumen dilakukan untuk mengukur sejauh mana yang valid atau sah (Arikunto, 2013). Pada instrumen motivasi kerja ini peneliti menggunakan kuesioner yang diadop dari Alhadi (2014) namun dimodifikasi oleh peneliti, sehingga dilakukan uji validitas. Uji validitas pada kuesioner ini dilakukan di Puskesmas Bambanglipuro dan Puskesmas Srandakan, karena memiliki tipe karakteristik responden yang sama serta Puskesmas telah terakreditasi. Uji validitas ini dilakukan pada bulan Juli 2017 dan menggunakan 20 responden yang terbagi menjadi dua Puskesmas yaitu, 11 perawat di Puskesmas Srandakan dan 9 perawat di Puskesmas Bambanglipuro. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas pada kuesioner motivasi kerja dengan teknik *pearson product moment*, pertanyaan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini  $r_{tabel}$  memiliki nilai 0,444. Hasil uji validitas dari 25 pernyataan, ada 8 pernyataan yang memiliki nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  sehingga pernyataan tersebut tidak valid yaitu pada soal nomor 1,3,4,7,15,17,21,22 dan dihapus oleh peneliti karena sudah terwakili oleh pernyataan yang lain. Pernyataan yang valid dan digunakan untuk penelitian ada 17 pernyataan dan nilai  $r_{tabel}$  berada pada rentang 0,557 – 0,854.

Rumus *pearson product moment* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot XY - X \cdot Y}{\sqrt{(n \cdot X^2 - (X)^2)(n \cdot Y^2 - (Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r$  : Koefisien korelasi

- $n$  : Total sampel  
 $X$  : Jumlah skor item  
 $Y$  : Skor total seluruh pertanyaan

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indek yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan bisa digunakan (Notoadmodjo, 2012). Uji reliabilitas untuk instrument motivasi kerja ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{k}{(k - 1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

- $r$  = Koefisien reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)  
 $k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\sum \sigma b^2$  = Total varians butir  
 $\sigma^2$  = Total varians

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan di Puskesmas Bambanglipuro dan Srandakan dengan jumlah pernyataan 17 didapatkan nilai  $r = 0,631 > r_{\text{tabel}} = 0,444$ . Sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian reliabel.

## H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Beberapa tahapan yang dilakukan sebelum melaksanakan analisa data untuk mendapatkan data yang benar-benar valid.

Tahapan-tahapan tersebut adalah (Notoatmodjo, 2012) :

#### a. *Editing*

*Editing* adalah kegiatan untuk proses pengecekan dan perbaikan lembar kuesioner. Pada tahap editing ini sesuai dengan yang telah disebutkan, maka peneliti melakukan pengecekan kembali pertanyaan-pertanyaan apakah sudah terisi semua jawaban.

b. *Coding* (Memberi Kode)

Memberi kode pada lembar kuesioner untuk mempermudah pengolahan data. Kode berupa angka diberikan berdasarkan jawaban yang ada.

- 1) Pada identitas/karakteristik responden, kodenya berupa :
  - a) Usia : kode satu untuk umur 22-30, kode dua untuk umur 31-39, kode tiga untuk umur 40-48 dan kode empat untuk umur 49-58
  - b) Jenis kelamin : kode satu untuk laki-laki dan kode dua untuk perempuan
  - c) Pendidikan terakhir : kode satu untuk jawaban DIII Keperawatan, kode dua untuk S1/Nurse, kode tiga untuk pilihan SPK
  - d) Lama bekerja : kode satu untuk yang bekerja kurang dari lima tahun, kode dua antara 5-10 tahun, dan kode tiga untuk bekerja lebih dari 10 tahun
- 2) Pada kuesioner motivasi kerja masing-masing pertanyaan mempunyai skor terendah satu dan tertinggi empat. *Coding* diberikan berdasarkan skor tersebut, yaitu bila menjawab sangat setuju skor empat, setuju dengan skor tiga, kurang setuju dengan skor dua, dan tidak setuju dengan skor satu, untuk pertanyaan-pertanyaan yang bersifat *favourable*. Sedangkan untuk pertanyaan-pertanyaan *unfavourable* diberikan kode dengan nilai sebaliknya, yaitu satu untuk yang menjawab sangat setuju, dua untuk jawaban setuju, tiga untuk jawaban kurang setuju, dan empat untuk jawaban tidak setuju.

c. Memasukkan data (Data entry) atau *processing*

Data yang diumpulkan dari masing-masing responden dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukan kedalam program *software* computer salah satunya program SPSS dengan tujuan untuk melakukan analisis sesuai dengan tujuan penelitian.

d. *Tabulating*

Memasukan data kedalam tabel yang telah ditetapkan, dan dianalisis dengan proses penyederhanaan data yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan.

e. *Skoring (Menyusun Data/Tabulating)*

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban atau hasil observasi, sehingga setiap jawaban responden dapat diberi skor dan dijumlahkan. *Skoring* diberikan secara konsisten.

f. *Cleaning*

Pembersihan data yang sudah dimasukan untuk memastikan bahwa data telah bebas dari kesalahan.

2. Analisa Data

Data yang diperoleh dari kuesioner akan diolah agar lebih bermakna dalam menyimpulkan penelitian ini. Kemudian hasil perhitungan ditulis dalam bentuk tabel sesuai dengan masing-masing data, lalu disatukan berupa laporan hasil penelitian dan kesimpulan. Perhitungan dan penyusunan data dilakukan dengan bantuan *software* komputer program analisis data. Adapun analisis data yang akan digunakan yaitu:

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisis pada penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan masa kerja di Puskesmas . Demikian juga diketahui distribusi frekuensi dan persentase (%) dari hasil pengumpulan data. Teknik distribusi frekuensi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi

$n$  = Jumlah seluruh observasi (Arikunto, 2010)

b. Analisa Bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat dan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dilanjutkan dengan analisis bivariat untuk mencari dugaan korelasi atau hubungan dua variabel tersebut. Analisis *bivariat* yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi menggunakan data berskala. Analisis *bivariat* dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, yaitu untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis *bivariat* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara motivasi kerja dengan status akreditasi Puskesmas. Maka uji statistik yang digunakan adalah uji non parametrik dengan uji *somers' d*, karena dalam penelitian ini berbentuk skala ordinal-ordinal dan dua variabel yang tidak setara.

Adapun interpretasi terhadap koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Table 3.3 Keeratan Hubungan

No	Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2014)

## I. Etika Penelitian

Beberapa etika penelitian yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penelitian ini (Hidayat, 2010) :

### 1. *Informed consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

### 2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh oleh subyek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

## J. Rancangan Jalannya Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan bagian yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian, meliputi penyusunan proposal dan mengurus surat ijin penelitian. Tahap-tahap dalam mengajukan proposal meliputi :

- a. Melakukan konsul judul dengan pembimbing
- b. Mengumpulkan judul usulan penelitian kepada bidang PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

- c. Meminta surat ijin dari kampus untuk studi pendahuluan di Puskesmas Kabupaten Bantul
- d. Meminta surat ijin studi pendahuluan di BAPEDA Bantul, Kesatuan Bangsa Bantul, Dinas Kesehatan Bantul dan Puskesmas Terakreditasi di Kabupaten Bantul pada bulan Desember 2016
- e. Melakukan studi pendahuluan di BAPEDA Bantul, Kesatuan Bangsa Bantul, Dinas Kesehatan Bantul dan Puskesmas Terakreditasi di Kabupaten Bantul
- f. Menyusun proposal BAB I, II, III tentang Hubungan Motivasi Kerja Perawat Dengan Status Akreditasi Puskesmas Di Puskesmas Kabupaten Bantul
- g. Melakukan bimbingan dengan pembimbing
- h. Mengajukan surat ijin untuk ujian usulan penelitian kepada bidang PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- i. Melakukan ujian usulan penelitian
- j. Memperbaiki proposal
- k. Setelah usulan penelitian disetujui oleh pembimbing dan penguji, lanjut mengajukan *ethical clearance* dan surat permohonan untuk ijin penelitian
- l. Peneliti dengan dibantu oleh asisten peneliti berjumlah satu. Asisten peneliti merupakan mahasiswa keperawatan semester VIII di Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- m. Sebelum dilakukan penelitian, akan dilaksanakan apersepsi terlebih dahulu dengan asisten peneliti. Yang bertujuan agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan harapan dari peneliti.

## 2. Pelaksanaan

Setelah peneliti mendapat persetujuan dari penguji dan pembimbing dari hasil usulan penelitian, dan juga setelah menyelesaikan uji validitas kuesioner, peneliti meminta surat ijin penelitian kepada bidang PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, BAPEDA Bantul, Kesatuan Bangsa Bantul, Dinas Kesehatan Bantul. Kemudian peneliti datang ke empat Puskesmas, yaitu:

a. Puskesmas Jetis I

Peneliti mengurus surat ijin penelitian kepada Kepala Puskesmas Jetis I dengan Status Akreditasi Dasar. Peneliti menjelaskan tujuan dan maksud melakukan penelitian. Setelah diberikan ijin penelitian, peneliti meminta data status akreditasi Puskesmas (data sekunder). Jumlah perawat di Puskesmas Jetis I yaitu 7 perawat, untuk 4 perawat peneliti langsung memberikan kuesioner (data primer) langsung kepada perawat, menjelaskan tujuan penelitian dan ditunggu sampai perawat selesai mengisi kuesioner. Untuk yang 3 perawat kuesioner ditinggal dan diambil setelah ada konfirmasi dari pihak Puskesmas Jetis I.

b. Puskesmas Pundong

Peneliti mengurus surat ijin penelitian kepada Kepala Puskesmas Pundong dengan Status Akreditasi Madya. Peneliti menjelaskan tujuan dan maksud melakukan penelitian. Setelah diberikan ijin penelitian, peneliti meminta data status akreditasi Puskesmas (data sekunder). Jumlah perawat di Puskesmas Pundong yaitu 9 perawat, kuesioner (data primer) untuk perawat langsung diberikan kepada kepala Puskesmas dan ditinggal dalam pengisian kuesioner. Peneliti mengambil kembali kuesioner setelah mendapat konfirmasi dari pihak Puskesmas Pundong.

c. Puskesmas Pleret

Peneliti mengurus surat ijin penelitian kepada Kepala Puskesmas Pleret dengan Status Akreditasi Utama. Peneliti menjelaskan tujuan dan maksud melakukan penelitian. Setelah diberikan ijin penelitian, peneliti meminta data status akreditasi Puskesmas (data sekunder). Jumlah perawat di Puskesmas Pleret yaitu 10 perawat, untuk 4 perawat peneliti langsung memberikan kuesioner (data primer) langsung kepada perawat, menjelaskan tujuan penelitian dan ditunggu sampai perawat selesai mengisi kuesioner. Untuk yang 6 perawat kuesioner ditinggal dan diambil setelah ada konfirmasi dari pihak Puskesmas Pleret.

d. Puskesmas Pajangan

Peneliti mengurus surat ijin penelitian kepada Kepala Puskesmas Pajangan dengan Status Akreditasi Paripurna. Peneliti menjelaskan tujuan dan maksud melakukan penelitian. Setelah diberikan ijin penelitian, peneliti mengajukan dan meminta persetujuan *etichal clearance*, kemudian meminta data status akreditasi Puskesmas (data sekunder) kepada kepala Puskesmas. Jumlah perawat di Puskesmas Pajangan yaitu 8 perawat, kuesioner (data primer) untuk perawat langsung diberikan kepada kepala Puskesmas dan ditinggal dalam pengisian kuesioner. Peneliti mengambil kembali kuesioner setelah mendapat konfirmasi dari pihak Puskesmas Pajangan.

3. Tahap Akhir

- a. Data-data yang sudah terkumpul dilakukan *editing, tabulating, coding*, entry data kemudian data tersebut dilakukan uji statistic korelasi dengan komputerisasi
- b. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian pembahasan dan penelitian serta BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran
- c. Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisian untuk kemudian peneliti melakukan ujian hasil skripsi
- d. Perbaiki Skripsi dan cetak hasil akhir dan pengumpulan skripsi